

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Rencana aksi merupakan penjabaran secara rinci atas rencana kinerja yang menjadi tujuan dan sasaran kinerja OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

Sebagaimana Rensta OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 bahwasanya kinerja yang akan dilaksanakan oleh OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung meliputi 7 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 18 Indikator Kinerja Program (IKP) serta 48 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang kesemuanya mengarah pada peningkatan derajat kesehatan yang ditandai dengan peningkatan Angka Harapan Hidup.

Penyusunan rencana aksi dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan program/kegiatan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja OPD sehingga upaya pencapaian kinerja lebih terarah dan terukur yang selanjutnya dapat memudahkan proses monitoring evaluasi.

### **B. DASAR HUKUM**

Dasar Hukum dalam penyusunan Rencana Aksi SKPD adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

6. Peraturan Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN /5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
7. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
9. Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2010 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan Tatakerja Dinas-Dinas Daerah pada Pemerintah Provinsi Lampung.
10. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018 Satuan Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan penyusunan rencana aksi ini sebagai acuan dalam upaya pencapaian sasaran kinerja di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

### **D. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penyusunan rencana aksi ini membahas tentang gambaran umum OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung berikut tugas fungsi dan struktur organisasi OPD, visi misi dan tujuan sasaran pelayanan OPD serta rencana kinerja yang akan dilaksanakan OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung selama tahun 2018.

## **BAB II GAMBARAN ORGANISASI DAN KINERJA PELAYANAN**

### **A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung merupakan salah satu OPD dari Pemerintah Provinsi Lampung yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah nomor 13 Tahun 2009 yang selanjutnya dijabarkan dengan Peraturan Gubernur Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Berdasarkan Peraturan Gubernur diatas maka Tugas Pokok Dinas Kesehatan Provinsi Lampung mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan.

Fungsi dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan Unit Pelaksana Teknis berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 63 tahun 2016 sebagai berikut:

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, program dan evaluasi pelaporan;
2. Pengkoordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Lingkungan Dinas Kesehatan ;
3. Pengelolaan barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan;
4. Penyelenggaraan upaya kesehatan berskala provinsi dan yang belum dapat diselenggarakan oleh kabupaten/kota;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan;

Dalam rangka menjalankan tugas tersebut diatas, Dinas Kesehatan Provinsi Lampung memiliki struktur (terlampir) sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Umum, Hukum dan Hubungan Masyarakat;
  - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset;
  - 3) Sub Bagian Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi :
  - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
  - 2) Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
  - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi :
  - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi
  - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :
  - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
  - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
  - 3) Seksi Pelayanan Kefarmasian;
6. Bidang Program dan Evaluasi Kesehatan, membawahi;
  - 1) Seksi Penyusunan Program Kesehatan
  - 2) Seksi data Informasi dan Penelitian Pengembangan Kesehatan;
  - 3) Seksi Evaluasi dan Pelaporan kesehatan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
8. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilannya.

## B. Sumber Daya

Sumber daya manusia yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan UPTD dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsinya berjumlah 334 orang dengan perincian, pejabat struktural sebanyak 34 orang dan 300 pejabat fungsional, seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Sumber Daya Manusia Di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung & UPTD

JUMLAH PEGAWAI	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PANGKAT GOLONGAN	JUMLAH PEJABAT	
			STRUKTURAL	FUNGSIONAL
<b>DINAS KESEHATAN</b>				
PNS : 384	S3 : 1	IV d : 1	Eselon II : 1	Administrator Kesehatan : 1
L : 141	S2 : 63	IV c : 2	Eselon III : 9	Sanitarian Penyelia : 0
P : 243	S1 : 135	IV b : 8	Eselon IV : 28	Penyuluh Kesehatan muda : 1
	D4 : 13	IV a : 32		Sanitarian Madya : 1
PTHL : 148	D3 : 92	III d : 74		Epidemiologi muda : 1
L : 71	D2 : 1	III c : 58		WI : 8
P : 77	D1 : 4	III b : 74		Pranata Labkes Madya : 1
	SLTA : 64	III a : 48		Dokter muda : 1
	SLTP : 6	II d : 5		Pranata Dokter Muda : 0
	SD : 5	II c : 60		Pranata Labkes muda : 9
		II b : 10		Pranata Labkes Pelaksana : 2
		II a : 9		Pranata Labkes Pelayanan Lanjutan : 2
		I d : 1		Pranata Labkes Pertama : 6
		Ic : 1		Jumlah : 33
		Ib : 1		JFU : 286
		Ia : 0		
<b>JUMLAH DINKES</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>38</b>	<b>319</b>

## C. Anggaran

Total anggaran yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2018 sebesar:

APBD+DAK : Rp. 70.697.055.950

APBN : Rp. 30.387.666.000

Total : Rp. 101.084.721.950

**Rincian alokasi anggaran tersebut sebagai berikut :**

No	UPTD / Bidang	Anggaran		Total Anggaran
		APBN (Rp)	APBD (Rp)	
1	UPTD RSUD Bandar Negara Husada	-	34.255.359.388	34.255.359.388
2	Bidang Kesehatan Masyarakat	15.810.782.000	6.292.115.000	22.102.897.000
3	UPTD Labkesda	-	10.070.950.250	10.070.950.250
4	Sekretariat Dinkes Provinsi Lampung	1.525.654.000	7.409.499.012	8.935.153.012
5	Bidang Pencegahan & Pengendalian Penyakit	5.587.641.000	2.288.000.000	7.875.641.000
6	Bidang Pelayanan Kesehatan	4.709.110.000	3.072.000.000	7.781.110.000
7	UPTD Bapelkes	1.933.729.000	5.137.531.100	7.071.260.100
8	Bidang Program dan Evaluasi Kesehatan	624.750.000	952.717.000	1.577.467.000
9	UPTD Instalasi Farmasi dan Kalibrasi Kesehatan	196.000.000	1.218.884.200	1.414.884.200
JUMLAH		30.387.666.000	70.697.055.950	101.084.721.950

**D. Sarana Pendukung**

Adapun sarana pendukung dalam pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Lampung meliputi :

Bangunan Kantor : 2 unit

Kantor UPTD : 4 (Bapelkes, Labkesda, Instalasi Farmasi dan Kalibrasi Kesehatan, RS Bandar negara Husada)

Serta sarana prasarana perlengkapan dan peralatan kantor lainnya seperti : sarana Meubelair, alat pengolah data, dan beberapa kendaraan operasional dan RS keliling.

**E. Kinerja Pelayanan**

Pencapaian kinerja tahun 2017 bila dibandingkan dengan target kinerjanya dan target Renstra dan Perjanjian Kinerja 2018, ditunjukkan tabel berikut ini :

Tabel Kinerja dan Realisasi Pencapaian IKU Tahun 2017

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	2017			2018	
				Targ et	Realis asi	%	Targ et Renst ra	Perjanji an Kinerja
1	Meningka tnya status kesehatan masyarakat melalui peningkat an akses dan mutu pelayanan kesehatan	1 Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 lahirhidup	per 1000 kelahir an hidup	28	3,89	186	26	26
		2 Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 lahirhidup	per 10000 0 kelahir an hidup	325	78,8	175,76	317	317
		3 Prevalensi balita kurang gizi ( <i>Underwei ght</i> )	%	17,72	15,00	115,51	17,36	17,36
		4 Angka penemuan kasus TB (semuatip e yang dilaporka n/ <i>Case Notification Rate</i> ) per 100.000pe nduduk	per 10000 0 pendu duk	123	110	89,43	137	137
		5 Angka Kesakitan positif malaria (API) per	per 1000 pendu duk	0,25	0,01	197,96	0,20	0,20

### BAB III RENCANA AKSI KINERJA TAHUN 2018

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	2017			2018	
				Targ et	Realis asi	%	Targ et Renst ra	Perjanji an Kinerja
		1000 penduduk						
		6 Prevalensi HIV AIDS per 100 penduduk usia > 15 tahun	per 100 penduduk usia > 15 tahun	0,49	0,64	-5,6	0,49	0,49
		7 Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk	per 10000 0 penduduk	48	35,08	126,91	47	47

\*) Data masih dalam proses



## **A. Visi dan Misi**

### *Visi “ Lampung Maju dan Sejahtera 2019 ”*

Visi tersebut dimaksudkan untuk menjadikan Provinsi Lampung sebagai daerah yang maju dan sejahtera, dalam arti terpenuhi kebutuhan dasar yang menjadi hak setiap warga negara manusia termasuk kesehatan.

Visi tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung untuk melakukan pelayanan di bidang kesehatan sesuai kewenangan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan bagi seluruh masyarakat di Provinsi Lampung melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan.

Sektor Kesehatan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sebagaimana Misi ketiga dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2015 - 2019 Provinsi Lampung yaitu : “ Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, IPTEK dan inovasi, budaya masyarakat dan kehidupan beragama yang toleran”.

## **B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**

Tujuan umum pelayanan OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat Lampung yang ditandai dengan peningkatan umur hidup dari 71 tahun menjadi 72 tahun pada tahun 2019.

Adapun sasaran Strategis pelayanan OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung adalah meningkatnya status kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan melalui Indikator Sasaran Strategis yang akan dicapai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019 sebagai berikut :

- 1) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup diharapkan akan tercapai menjadi 24 per 1.000 KLH tahun 2019
- 2) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup diharapkan akan tercapai menjadi 309 per 100.000 KLH tahun 2019
- 3) Prevalensi balita kurang gizi 17% tahun 2019
- 4) Angka Penemuan kasus TB/ Case Notification rate (CNR) menjadi 154 per 100.000 penduduk tahun 2019
- 5) Penurunan angka kesakitan positif malaria (*Annual Parasite Incidens/API*) menjadi 0,10 per 1.000 penduduk tahun 2019

- 6) Prevalensi HIV-AIDS per 100 penduduk usia > dari 15 tahun turun menjadi 0,49 tahun 2019
- 7) Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk turun menjadi 46 tahun 2019

### C. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Berdasarkan RPJMD Provinsi Lampung 2015 – 2019, Dinas Kesehatan Provinsi Lampung masuk pada misi ketiga dari 5 misi yang ada di dalam RPJMD dengan tujuan Meningkatkan indeks pembangunan dan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan dokumen RPJMD 2015 – 2019 tersebut dijabarkan menjadi dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2015 – 2019.

Sasaran yang ada dalam RPJMD dijabarkan dalam Renstra menjadi meningkatnya status kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, yang diukur dengan 7 Indikator Kinerja, dimana indikator kinerja ini juga menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Provinsi & UPTD. Selanjutnya untuk melihat gambaran pencapaian sasaran ini telah ditetapkan target pencapaian Indikator kinerja setiap tahunnya. Adapun target indikator sasaran yang ingin dicapai sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup diharapkan akan tercapai menjadi 26 per 1.000 KLH tahun 2018
- 2) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup diharapkan akan tercapai menjadi 317 per 100.000 KLH tahun 2018
- 3) Prevalensi balita kurang gizi 17,36% tahun 2018
- 4) Angka Penemuan kasus TB/ Case Notification rate (CNR) menjadi 137 per 100.000 penduduk tahun 2018
- 5) Penurunan angka kesakitan positif malaria (*Annual Parasite Incidens/API*) menjadi 0,20 per 1.000 penduduk tahun 2018
- 6) Prevalensi HIV-AIDS per 100 penduduk usia > dari 15 tahun turun menjadi 0,49 tahun 2018

7) Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk turun menjadi 47 tahun 2018.

**D. Rencana Aksi atas Kinerja tahun 2018**

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta kinerja pelayanan OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung telah ditetapkan rencana aksi tahun 2018 sebagaimana tabel dibawah ini :

**INDIKATOR SASARAN & PROGRAM OPD DINAS KESEHATAN TAHUN  
2018**

Sasaran	Indikator Sasaran (Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan)	Target	Program
<b>Meningkatkan status kesehatan melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang ditandai dengan :</b>			
<b>1. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup</b>	<b>Persalinan difasilitas pelayanan kesehatan</b>	83 %	<b>Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak</b>
	Jumlah paket pembinaan & monev Gizi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	2 paket	
	<b>Persentase Distribusi Sarana Alat Kesehatan yang memenuhi syarat</b>	75 %	<b>Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman</b>
	Jumlah paket pembinaan & monev mutu & pengamanan Alkes & PKRT	0	
	Jumlah paket pembinaan & monev mutu pengawasan pembinaan & pengendalian kesehatan makanan	2 paket	

		<b>Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung</b>	10 %	<b>Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan</b>
		Jumlah dokumen data dan informasi	5 dok	
		Jumlah dokumen perencanaan & evaluasi	5 dok	
		Jumlah dokumen laporan keuangan	5 dok	
		Jumlah dokumen kesepakatan kerjasama MPU bidang kesehatan	1 dok	
		<b>Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung</b>	5 dok	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>
		Jumlah laporan kinerja & Evaluasi Program	5 dok	
		<b>Anggaran Kesehatan per kapita</b>	97.000	<b>Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>
		jumlah paket pembinaan pembiayaan & JKN	-	
		<b>Jumlah dok evaluasi pembiayaan kesehatan</b>	2 dok	
		<b>% puskesmas memiliki dokter</b>	93 %	<b>Program Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>
		<b>% UPTD Bapelkes Terakreditasi</b>	100 %	
		Jumlah paket rapat koordinasi program dokter intership, jumlah paket monev program tubel di 15 kab kota	2 paket	
		Jumlah tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi	6 orang	
		Jumlah paket pelatihan advokasi, jabatan fungsional & pelayanan prima; jumlah paket bimtek diklat dan monev pasca pelatihan di 15 kab kota	2 paket	

		Jumlah paket Pembinaan kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian di 15 kab kota	2 paket	
		<b>1% tenaga dinas kesehatan provinsi yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen</b>	7 %	<b>Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>
		Jumlah tenaga yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	28 orang	
<b>2.</b>	<b>Prevalensi Balita Kurang Gizi/underweight (%)</b>	<b>% status gizi kurang (underweight) pada balita</b>	17,44 %	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>
		Jumlah paket pengadaan MP-ASI, Pembinaan, monev & posyandu	4 paket	
<b>3.</b>	<b>Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup</b>	<b>Jumlah Kabupaten Kota yang memiliki minimal satu RSUD tersertifikasi atau terakreditasi</b>	11 Kab/ Kota	<b>Program Upaya Kesehatan Perorangan</b>
		<b>UPTD Labkesda terakreditasi</b>	100 %	
		<b>BOR RSUD Bandar Negara Husada</b>	60 %	
		Jumlah paket pembinaan dan monev upaya kesehatan perorangan dan rujukan	2 paket	
		Jumlah paket pelayanan laboratorium UPTD	2 paket	
		Jumlah paket pelayanan RSBNH	5 paket	
		<b>Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas tersertifikasi atau terakreditasi</b>	200 Kec	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>
		Jumlah paket pembinaan & monev upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan dasar	15 paket	
		<b>Ketersediaan obat dan Vaksin</b>	86 %	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>
		Jumlah paket pengadaan obat publik & pengamanan	2 paket	

		napza		
		Jumlah paket pembinaan & monitoring pelayanan kosmetika, workshop, media promosi	2 paket	
		<b>Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, komplementer alternatif</b>	55 unit	<b>Program Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional</b>
		Jumlah paket pembinaan & monev kesehatan tradisional	2 paket	
		<b>30 % puskesmas yang melaksanakan pelayanan terpadu (pandu) penyakit tidak menular/PTM</b>	40 %	<b>Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah</b>
		Jumlah paket pembinaan & monev penanggulangan penyakit tidak menular	2 paket	
<b>4.</b>	<b>Angka penemuan kasus TB (semua tipe yang dilaporkan /case notification rate) per 100.000 penduduk</b>	<b>% anak usia 0 - 11 bulan mendapatkan imunisasi lengkap</b>	92,50 %	<b>Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah</b>
		Jumlah paket pembinaan & monev surveilans & peanggulangan wabah	2 paket	
<b>5.</b>	<b>Angka Kesakitan Positif Malaria (API) per 1000 penduduk</b>	<b>Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas</b>	92,40 %	<b>Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan</b>
		Jumlah paket STBM, IPAL, Bimtek & monev ke Kab Kota	3 paket	
<b>6.</b>	<b>Prevalensi HIV AIDS per 100 penduduk usia &gt; dari 15 tahun (%)</b>	<b>Presentase Penduduk Terinfeksi HIV Yang mendapatkan Antiretroviral (ARV)</b>	72,16 %	<b>Program Pengendalian Penyakit Menular</b>
		Jumlah paket pembinaan & monev program penanggulangan penyakit menular	2 paket	
<b>7.</b>	<b>Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk</b>	<b>Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan kesehatan</b>	1	<b>Program Promosi Kesehatan</b>

		Jumlah paket Pameran Lampung Fair, Senam kesegaran jasmani, media promkes, PEMBINAAN & MONEV	5 paket	
		Jumlah paket perayaan HKN, Monev, Bimtek program UKBM	3 paket	
*	<b>Pendukung</b>	<b>Jumlah paket jasa pelayanan administrasi perkantoran</b>	12 Bln	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>
		Jumlah paket Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bln	
		Jumlah paket jasa administrasi keuangan	12 Bln	
		Jumlah paket Jasa Kebersihan kantor	12 Bln	
		Jumlah paket Alat Tulis Kantor	12 Bln	
		Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	12 Bln	
		Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 Bln	
		Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bln	
		Jumlah paket bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bln	
		Jumlah paket bahan logistik kantor	12 Bln	
		Jumlah paket penyediaan makanan dan minuman	12 Bln	
		Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	12 Bln	
		Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 Bln	
		<b>Jumlah paket Pembangunan Gedung Kantor UPTD Labkes</b>	12 Bln	<b>Program Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur</b>
		Jumlah paket Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	

		Jumlah paket Pengadaan peralatan gedung kantor Dinkes Provinsi & UPTD	1 paket	
		Jumlah paket pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (roda 2 & Roda 4)	12 Bln	
		Jumlah paket Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor Dinkes & UPTD	12 Bln	
		Jumlah paket pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor Dinkes & UPTD	12 Bln	
		Jumlah paket Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes & UPTD	12 Bln	



## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Aksi OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2018 diarahkan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan sebagaimana tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018 agar kiranya pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah dan terorganisir serta untuk memudahkan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.

Proses penyusunan Rencana Aksi ini dilakukan dengan melibatkan para pelaksana kegiatan di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung yang kemudian dikoordinasikan oleh Seksi Penyusunan Program Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Dengan tersusunnya Rencana Aksi ini diharapkan pelaksanaan kegiatan akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).

MATRIK TARGET RENCANA KINERJA TAHUN 2018  
DINAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG DAN UPTD

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Anggaran (Rp)	Penanggung jawab	JADWAL WAKTU PELAKSANAAN													
		TW I	TW II	TW III	TW IV						TW I			TW II			TW III			TW IV				
											1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Meningkatkan status kesehatan melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang ditandai dengan :	1 Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup			26 per 1.000 KLH		1 Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Persalinan difasilitasi pelayanan kesehatan	83%	300.000.000	Seksi Gizi, KIA											83%	83%		
						1 Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah paket pembinaan & movev Gizi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	2 paket	300.000.000	Seksi Gizi, KIA					1					1			2	
						2 Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase Distribusi Sarana Alat Kesehatan yang memenuhi syarat	75%	608.000.000	Seksi Yanfar												75%	75%	
						1 Pelayanan kalibrasi alat kesehatan	Indeks survey kepuasan pelanggan 70%	70%	608.000.000	Seksi Kalibrasi dan Alkes	10%			10%				10%				40%	70%	
						3 Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	10%	1.004.717.000	Seksi Penyusunan Program Kesehatan												10%	10%	
						1 Kegiatan Peningkatan SIK	Jumlah dokumen data dan informasi	5 dok	225.000.000	Seksi Datin dan Litbangkes					1		1	1		1		1	5	
						2 Kegiatan Penyusunan Perencanaan & Evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan & evaluasi	5 dok	579.717.000	Seksi Penyusunan Program Kesehatan			2				1			1		1	5	
						3 Kegiatan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Dinas	Jumlah dokumen laporan keuangan	5 dok	150.000.000	Subbag Keuangan			2				1			1		1	5	
						4 Kegiatan Mitra Praja Utama (MPU)	Jumlah dokumen kesepakatan kerjasama MPU bidang kesehatan	1 dok	50.000.000	Seksi Penyusunan Program Kesehatan														1
						4 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	5 dok	98.000.000	Subbag Keuangan			2				1			1		1	5	
						1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan evaluasi kinerja	Jumlah laporan kinerja & Evaluasi Program	5 dok	98.000.000	Seksi Evaluasi dan Pelaporan Kesehatan			2				1			1		1	5	
						5 Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Anggaran Kesehatan per kapita	97000	106.000.000	Seksi Yankes Rujukan												97000	97000	
						1 Pemberdayaan masyarakat dalam rangka JKN	jumlah paket pembinaan pembiayaan & JKN	2 paket	106.000.000	Seksi Yankes Rujukan		1					1							2
						6 Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	% puskesmas memiliki dokter	93%	6.419.943.000	Subbag Kepegawaian dan SDM												93%	3%	
							% UPTD Bapelkes Terakreditasi	100%														100%	100%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Anggaran (Rp)	Penanggung jawab	JADWAL WAKTU PELAKSANAAN											
		TW I	TW II	TW III	TW IV						TW I			TW II			TW III			TW IV		
										1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
					1	Kegiatan Peningkatan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	Jumlah paket rapat koordinasi program dokter intership, jumlah paket money program tubel di 15	2paket	2.219.119.000	Subbag Kepegawaian dan SDM			1					1			2	
					2	Kegiatan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan	Jumlah tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi	6 orang	405.881.000	Subbag Kepegawaian dan SDM										6	6	
					3	Kegiatan Peningkatan Mutu UPTD Bapelkes	Jumlah paket pelatihan advokasi, jabatan fungsional & pelayanan prima; jumlah paket bimtek diklat	2 paket	3.744.943.000	Bapelkes			1					1			2	
					4	Kegiatan Peningkatan Kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian	Jumlah paket Pembinaan kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian di 15 kab kota	2 paket	50.000.000	Subbag Kepegawaian dan SDM			1						1		2	
					7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1% tenaga dinas kesehatan provinsi yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	7%	331.480.000	Subbag Kepegawaian dan SDM												
					1	Pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah tenaga yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	28 org	331.480.000	Subbag Kepegawaian dan SDM											28	
	2	Prevalensi Balita Kurang Gizi/underweight			17,36%	8	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	% status gizi kurang (underweight) pada balita	17,44%	2.400.000.000	Seksi Kesga dan Gizi									17,44%	17,44%	
						1	Perbaikan gizi masyarakat	Jumlah paket pengadaan MP-ASI, Pembinaan, money & posyandu	4 paket	2.400.000.000	Seksi Kesga dan Gizi			1		1		1		1	4	
	3	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup			317 per 100.000 KLH	9	Program Upaya Kesehatan Perorangan	Jumlah Kabupaten Kota yang memiliki minimal satu RSUD tersertifikasi atau terakreditasi	11 Kab Kota	34.965.963.238	Seksi Yankes Rujukan									11	11	
								UPTD Labkesda terakreditasi	100%		UPTD Labkesda									100%	100%	
								BOR RSUD Bandar Negara Husada	60%		RS BNH									100%	100%	
						1	Peningkatan Upaya kesehatan perorangan dan rujukan	Jumlah paket pembinaan dan money upaya kesehatan	2 paket	916.000.000	Seksi Yankes Rujukan						1			1	2	
						2	Upaya Kesehatan UPTD Labkesda	Jumlah paket pelayanan laboratorium UPTD	2 paket	7.165.237.000	UPTD Labkesda	1		1							2	
						3	Pelayanan Rumah Sakit Bandar Negara Husada	Jumlah Paket Pelayanan RSBNH	5 paket	26.884.726.238	UPTD RSBNH	1			1		1	1		1	5	
						10	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas tersertifikasi atau terakreditasi	200 kec	2.213.515.000	Seksi Yankes Primer dan Tradisional									200	200	
						1	Upaya kesehatan Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan dasar	Jumlah paket pembinaan & money upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan dasar	4 paket	266.500.000	Seksi Yankes Primer dan Tradisional			1				1	1	1	4	
						2	BOK Provinsi		5 paket	1.947.015.000	Seksi Kesga dan Gizi				1		1	1		2	5	
						11	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan obat dan Vaksin	86%	2.000.000.000	Seksi Obat dan Bekkes (UPTD IFKA)										86%	
						1	Peningkatan ketersediaan obat publik dan pengamanan napza	Jumlah paket pengadaan obat publik & pengamanan napza	2 Paket	1.950.000.000	Seksi Yanfar			1				1			2	



